

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian diambil dari hasil analisis data menggunakan statistik, diantaranya :

1. Rata-rata *earning per share* perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi. Nilai minimum *earning per share* sebesar 0,06 pada tahun 2023 dan bernilai maksimum sebesar 1.015 tahun 2022. Rata-rata *earning per share* dari tahun 2021-2023 yaitu 209,80. *Earning per share* perusahaan sub sektor makanan dan minuman termasuk kategori cukup karena rata-rata berada diantara 69,63 dan 349,96.
2. Rata-rata harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023 mengalami kenaikan. Nilai minimum harga saham sebesar 50,00 tahun 2023 dan bernilai maksimum sebesar 10.575 tahun 2023. Rata-rata harga saham tahun 2021-2023 yaitu 2.816,07. Harga saham *share* perusahaan sub sektor makanan dan minuman termasuk kategori cukup karena rata-rata berada diantara 1.035 dan 3.969,15.
3. Hasil uji T menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Diperoleh nilai signifikansi 0,00 yang artinya kurang dari 0,05.  $T_{hitung}$  bernilai 18,66 sedangkan  $T_{tabel}$  bernilai 1,98 yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima atau harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023 dipengaruhi oleh *earning per share*. Hubungan *earning per share* dengan harga saham juga dinilai sangat kuat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi sederhana sebesar 0,88. *Earning per share* mempengaruhi harga saham sebesar 78% yang dibuktikan dari hasil

koefisien determinasi. Sisanya atau 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti DPS, NPM, ROA, PBV, DER, PER, dan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca dari hasil analisis data penelitian antara lain :

1. Bagi calon investor yang akan berinvestasi saham syariah di ISSI pada sub sektor makanan dan minuman dapat memperhatikan *earning per share*, karena dalam penelitian ini *earning per share* memiliki pengaruh besar terhadap harga saham, seperti yang sudah dijelaskan pada kesimpulan penelitian. Akan tetapi faktor lain yang mempengaruhi harga saham juga perlu diperhatikan demi keberhasilan investasi untuk mendapat keuntungan.
2. Bagi peneliti lain dapat menambah variabel penelitian yang mempengaruhi harga saham dan periode penelitian.
3. Penggunaan SPSS versi terbaru lebih disarankan karena performa kerja lebih cepat dalam menangani data dan fitur analisis lebih akurat.